

## ABSTRAK

Daun salam diketahui mengandung Vitamin A, vitamin C dan vitamin E yang berfungsi sebagai antioksidan. Ekstrak daun salam menunjukkan efek anti jamur dan anti bakteri. Jeruk purut merupakan buah yang dikenal masyarakat sebagai sumber makanan serta diduga mengandung senyawa aktif yang diyakini dapat menjadi obat herbal dengan aktivitas antioksidan yang sangat tinggi. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas daun salam (*Syzygium Polyanthum*) dan daun jeruk purut (*Citrus Hystrix*) terhadap pertumbuhan jamur *pityrosporum ovale*.

Rancangan penelitian penelitian eksperimental laboratorium dengan metode uji sensitivitas (*Metode Disc Difusion*). Waktu penelitian pada April 2019. Sampel yang digunakan adalah daun salam (*Syzygium Polyanthum*) dan daun jeruk purut (*Citrus Hystrix*) yang diperoleh dari halaman sekitar rumah di Diski kec. Sunggal Deli Serdang.

Hasil ekstrak daun salam (*Syzygium Polyanthum*) dan daun jeruk purut (*Citrus Hystrix*) memiliki efektivitas antijamur terhadap pertumbuhan jamur *pityrosporum ovale* ditunjukkan dengan terbentuknya zona hambat atau zona bening disekitar kertas cakram. Kemudian zona hambat diukur diameternya dengan menggunakan jangka sorong untuk mengetahui besar daya antijamur. Konsentrasi yang digunakan adalah 50%, 75% dan 95%.

Kesimpulan penelitian ekstrak daun salam (*Syzygium Polyanthum*) memiliki efek dalam menghambat pertumbuhan mikroba (jamur) *pityrosporum ovale* dengan daya hambat 18,42 mm. Daun jeruk purut (*Citrus Hystrix*) memiliki efek dalam menghambat pertumbuhan mikroba (jamur) *pityrosporum ovale* dengan daya hambat 16,20 mm. Dimana pada control positifnya dengan menggunakan miconazole memiliki efek lebih tinggi dalam menghambat pertumbuhan antijamur terhadap *pityrosporum ovale*. Dengan daya hambat 27,1 mm. Saran penelitian Perlu dilakukan pengujian terhadap hewan percobaan dengan menggunakan ekstrak daun salam (*Syzygium Polyanthum*) dan daun jeruk purut (*Citrus Hystrix*) dengan kasus yang berbeda.

**Kata Kunci : Ekstrak Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*), Daun Jeruk Purut (*Citrus Hystrix*), Pertumbuhan Jamur *Pityrosporum Ovale***

## ABSTRACT

Bay leaf contains vitamin A, vitamin C, and vitamin E which function as antioxidant. Its extract has the effect on anti-fungi and anti-bacteria. Kaffir lime is known as the source of food and assumed as active compound which can be used as herbal medicine with the highest antioxidant content. The objective of the research was to find out the effectiveness of the extract of bay leaves (*Syzygium Polyanthum*) and kaffir lime leaves (*Citrus Hystrix*) in inhibiting the growth of *Pityrosporum ovale* fungi. The research used experimental laboratory research with sensitivity test method (Disc Diffusion Method). It was conducted in April, 2019. The samples were bay leaves and kaffir lime leaves obtained from the yards of the houses at Diski, Sunggal Sub-district, Deli Serdang. It was found that the extract of bay leaves and kaffir leaves had the effectiveness of anti-fungi in inhibiting the growth of *Pityrosporum ovale* fungi which was indicated by the establishment of inhibitory zone or limpid zone surrounding disc paper. The diameter of inhibitory zone was measured by using vernier calipers to find out the power of anti-fungi. The concentration consisted of 50%, 75%, and 95%. It was concluded that the extract of bay leaves had the effect on inhibiting the growth of *pityrosporum ovale* microbe (fungi) with the inhibitory power of 16.20 mm in which miconazole that was used at its positive control had higher effect in inhibiting the growth of anti-fungus from *Pityrosporum ovale* with the inhibitory power of 27.1 mm. It is recommended that testing of guinea pig be done by using the extract of bay leaves and kaffir lime leaves with different cases.

**Keywords:** Extract of Bay Leaves (*Syzygium Polyanthum*), Kaffir Leaves (*Citrus Hystri*), Growth of *Pityrosporum Ovale* Fungi